

ABSTRACT

Our everyday activities cannot be separated from the use of furniture, especially the indoor activities. We use a bed to sleep, sitting in a chair, or other activities. Various designs of furniture made to adapt human activities. But have we ever thought about the materials used for the furniture? Wood is a common material used in furniture. This article is made to encourage designers being responsible towards living environment. They are charged to love nature and realize that their participation in defining natural preservation is huge. Design is the starter of eco living and all designed stuffs and then well produced from choosing material until its effects in the future, because everything will directly affect ourselves and environment.

Keywords: wood reclamation, material substitution, furniture

ABSTRAK

Kegiatan kita sehari-hari tidak dapat dilepaskan dari penggunaan furniture terutama kegiatan didalam\ ruangan. Kita tidur menggunakan tempat tidur, duduk di kursi, ataupun kegiatan lain. Beragam desain furniture dibuat guna mengadaptasi kegiatan manusia tersebut. Tetapi pernahkah kita memikirkan tentang bahan baku yang dipergunakan untuk furniture tersebut? Kayu merupakan bahan baku yang umum dipakai untuk furniture dibandingkan dengan maerial lain. Tulisan ini mengajak para desainer untuk ikut bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Mereka dituntut untuk mencintai alam dan sadar bahwa andil mereka dalam menentukan kelestarian alam sangat besar. Desain menjadi awal gerakan eco living dan semua benda yang didesain dan kemudian diproduksi sejak awal harus bijaksana, baik dari pemilihan material sampai dampaknya di kemudian hari, karena semuanya akan secara langsung berdampak ke diri kita serta lingkungan.

Kata kunci: kayu reklamasi, pengganti bahan baku, furnitur